

DAMPAK COVID-19 DAN PESAING DI PT. PERDANA SEKAWAN ABADI TEKNIK

M. Azizul Khakim¹, Citra Aprilia²

^{1,2}STIE Mahardhika, Surabaya

Email : m.khakim@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan seluruh kegiatan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Penelitian ini bertujuan mengukur dampak dari terjadinya covid-19 dalam lingkup yang lebih kecil. Hasil dari analisa ini akan menggambarkan betapa dahsyatnya dampak dari pandemic ini. Penelitian ini dapat dilakukan dari Internal dan Eksternal Perusahaan dan dilakukan agar perusahaan dapat menghadapi masalah kedepannya dan menjadi cara pengambilan solusi untuk mengikuti perubahan dan keputusan yang diambil bagi kemakmuran suatu usaha yang dijalani. Namun adakalanya hal yang terjadi pada masa depan tidak dapat diramalkan dan dideteksi akan terjadi serta menjadi suatu ancaman besar yang akan menggoyahkan suatu instansi perusahaan bahkan pemerintah. Ekonomi dan kenaikan pesaing Perusahaan di Indonesia berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan dan karyawannya sendiri. Segala macam faktor yang dapat memengaruhi perkembangan perusahaan sangat perlu untuk di evaluasi. Pandemi Covid-19 yang terjadi secara tiba-tiba dan meluas secara cepat di seluruh dunia juga di indonesia merupakan salah satu ancaman yang tidak dapat diramalkan akan terjadi dan termasuk ancaman yang mengganggu lajur ekonomi suatu negara. Imbas pandemi tersebut dapat di rasakan oleh semua kalangan mulai dari masyarakat biasa, instansi perusahaan, UMKM dan lainnya, PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik salah satu perusahaan yang terkena dampak tersebut mulai dari penurunan pesanan yang menyebabkan omzet menurun, biaya yang harus tetap dibayarkan untuk gaji karyawan hingga pegawai yang ekstra bekerja keras dalam mencari peluang serta pada akhirnya terjadi pengurangan pegawai.

Kata kunci: Covid-19, Dampak, Pesaing, UMKM, Bisnis

PENDAHULUAN

PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2000 dan berlokasi di Jl. Joho Kav. 44 Desa Keboananom Gedangan Sidoarjo, perusahaan ini memberikan pelayanan pembuatan suku cadang mesin dan jasa perawatan konstruksi terhadap mesin-mesin pabrik, banyak perusahaan yang sudah bekerja sama dan mempercayakan masalahnya untuk ditangani oleh PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik dari latar belakang tersebut tentu dalam menjalankan usahanya pegawai yang dibutuhkan sangat banyak dan harus memiliki keahlian khusus dalam bidangnya, agar pekerjaan yang dilakukan dan dihasilkan dapat memuaskan keinginan konsumen yang mempercayakan kebutuhannya pada perusahaan. Keahlian para pekerja yang baik akan memberikan hasil yang maksimal di dukung dengan upah pekerja yang sebanding. Job Performance atau Actual Performance (Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (Prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai

dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2009 ; 67).

Para pekerja di perusahaan PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik untuk pekerjaan yang bersifat proyek-luar daerah perusahaan akan memperkerjakan pegawai harian lepas, dimana pegawai tersebut tidak terikat suatu kontrak dan mendapatkan lebih sedikit tunjangan hal tersebut merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meminimalisir gaji pengeluaran perusahaan. BPJS atau Asuransi bekerja akan dikeluarkan selama proyek tersebut dilaksanakan jika suatu proyek sudah selesai masa pekerjaannya maka BPJS dan Asuransi akan dihentikan sehingga perusahaan akan menanggung biaya sesuai kebutuhan dan tidak berjangka panjang seperti biaya pada tunjangan karyawan tetap tentunya hal tersebut akan meminimalisir biaya pengeluaran dan beban perusahaan.

Covid-19 yang sempat melanda dunia juga membawa dampak bagi beberapa perusahaan di Indonesia untuk semua sektor, hal tersebut membuat perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan harus berupaya tetap bertahan di saat ekonomi menurun dan daya beli masyarakat melemah. Perusahaan di Indonesia seluruhnya berupaya agar tidak sampai gulung tikar, tidak terkecuali di perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan manufaktur seperti pada PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik di Gedangan Sidoarjo, imbas yang dirasakan adalah penurunan pesanan pembuatan mesin produksi dan pekerjaan yang berkaitan tentang jasa konstruksi. Selama periode covid-19 yang terjadi efek yang dirasakan juga menyulitkan perusahaan dalam bekerja karena ada pembatasan yang kita kenal dengan nama PSBB yang pernah berlaku di hampir semua daerah di Indonesia. Sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif dan sedikit terhambat dengan adanya protokol kesehatan yang sangat ketat untuk memasuki perusahaan customer, sedikit banyak hal tersebut juga berpengaruh terhadap pengeluaran perusahaan dimana saat menjalankan tugas pegawai yang bersangkutan akan selalu dilakukan check medis untuk memasuki lingkungan perusahaan baru mulai dari Tes Covid-19 dan pembelian alat kesehatan tambahan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan proyek tentu saja hal tersebut juga merupakan biaya yang diperlukan dan biaya yang tidak sedikit jumlahnya jika di total dalam kurun waktu berlangsungnya pandemi padahal biaya yang dikeluarkan dan biaya pemasukan lebih harus diutamakan biaya pemasukan agar perusahaan tidak merugi sesuai dengan teori Menurut Witjaksono (2013) Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat secara langsung mengubah bahan baku menjadi suatu produk dan pembebanan biayanya dapat ditelusuri pada setiap unit produk yang dihasilkan sehingga biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang langsung mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya tersebut diketahui dari bukti memorial yang menggambarkan alokasi biaya tenaga kerja pada suatu periode tertentu. Pesaing juga merupakan bentuk ancaman yang membahayakan dalam kondisi tersebut karena melemahnya sistem ekonomi dan pengeluaran perusahaan yang nyata tetap di harus dibayarkan banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama melakukan banting harga upaya tersebut diambil dengan tujuan agar tetap masuk nya pendapat walau sedikit laba yang diterima sehingga perusahaan tetap beroperasi..

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di area pemasaran PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan melalui wawancara menggunakan kuesioner dengan sumber data. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu soal dan jawaban yang telah ditentukan dan diberi skor.

2. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka berupa kepustakaan, dan sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki beberapa hipotesis yang akan dianalisis dan diverifikasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hipotesisnya adalah:

H1: Dampak covid-19 pada kinerja PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik,

H2: Dampak pesaing pada kinerja PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dampak Covid-19 dan dampak pesaing. Variabel tersebut menentukan instrumen yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui Google form. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala likert dan skala nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengevaluasi lingkungan perusahaan yang terjadi di PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik, dari penjelasan latar belakang dan dikaitkan dengan pengaruh eksternal terhadap perusahaan ada beberapa faktor yang diambil sebagai bahan evaluasi perusahaan, faktor tersebut terdiri dari: Acara internasional tertentu, Perubahan teknologi, Kondisi hukum dan politik suatu negara, Iklim ekonomi, Tren demografi dan Tren budaya.

Analisis umum lingkungan eksternal juga mencakup beberapa point yakni : lingkungan umum yang berfokus pada masa depan, lingkungan Industri berfokus pada faktor dan kondisi yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam suatu industri dan lingkungan pesaing yang berfokus pada dinamika tindakan, tanggapan dan keputusan niat pesaing.

Komponen analisis eksternal tersebut terdiri dari :



Beberapa faktor Segmen pada lingkungan umum yang membantu untuk mengevaluasi perusahaan :

Segmen Demografi	Segmen Ekonomi	Segmen Sosial Budaya
1. Ukuran populasi	1. Tingkat inflasi	1. Keragaman tenaga kerja
2. Struktur usia	2. Suku bunga	2. Sikap tentang kualitas kerja
3. Distribusi geografis	3. Surplus perdagangan	3. Kekhawatiran lingkungan
4. Campuran etnis	4. Surplus anggaran	4. Pergeseran dalam pekerjaan dan preferensi karier
5. Distribusi pendapatan	5. Produk domestik bruto	5. Pergeseran dalam preferensi produk dan layanan
Segmen Politik/Hukum	Segmen Teknologi	Segmen Global
1. Undang-undang perpajakan	1. Inovasi produk	1. Peristiwa politik penting
2. Filosofi deregulasi	2. Aplikasi pengetahuan	2. Pasar global kritis
3. Hukum pelatihan	3. Fokus pengeluaran	3. Atribut budaya dan

tenaga kerja litbang yang kelembagaan yang didukung pemerintah dan swasta
4. Teknologi komunikasi baru

Kerangka Evaluasi Perusahaan

Hasil Evaluasi PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik

Faktor	Deskripsi
Ancaman Masuk	Adanya pandemi Covid-19 yang melanda selama 2 Tahun membuat ekonomi menurun dan kondisi ekonomi yang buruk membuat daya beli masyarakat rendah banyak perusahaan yang bekerja sama dengan PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik yang memberhentikan sementara pekerjaan hingga pandemi dinyatakan usai dan sekarang dalam tahap pemulihan.
Ancaman Persaingan	Perusahaan sektor yang sama (Manufaktur dan Jasa Konstruksi) yang memberikan harga rendah untuk pekerjaan.
Ancaman dari pengganti	Dengan adanya perusahaan di bidang yang sama dan banyak bermunculan kontraktor pemula/ pribadi juga menjadi salah satu faktor yang melemahkan perusahaan di saat itu.
Ancaman Pembeli	Customer akan banyak membandingkan harga dan memilih tender perusahaan yang menawarkan harga lebih rendah untuk suku cadang pabriknya, karena efek pandemi tersebut yang membuat pendapatan perusahaan juga sama- sama berkurang dan produksi menjadi terhenti.

Beberapa segmen di atas yang dijelaskan sebagai salah satu komponen analisis eksternal menjadi salah satu pemicu nyata dimana perusahaan akan goyah jika tidak dilengkapi dengan strategi yang matang akan membuat suatu bisnis dapat gulung tikar.

Hasil dari ancaman tersebut yang dampaknya di rasakan oleh PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik adalah penurunan omzet yang signifikan, perusahaan memutuskan untuk memangkas pengeluaran dengan meliburkan/ PHK sebagian pegawai lepas saat itu untuk mengurangi biaya pengeluaran pada gaji pegawai, pegawai dan staff kantor pusat tidak diperkenankan untuk lembur jika tidak urgen untuk meminimalisir biaya pengeluaran perusahaan. Bagian Gudang juga membuat laporan stok baru untuk melihat daftar material yang bisa dipakai agar tidak membeli material baru. Efek pandemi membuat semua pihak dipaksa untuk bertahan di kondisi ekonomi yang menurun drastis. Perusahaan juga mengambil proyek dengan laba yang sangat sedikit yang bertujuan lebih baik ada sedikit pemasukan untuk bertahan di situasi ekonomi yang sulit daripada tidak sama sekali, Perusahaan berusaha menerapkan dan memilih strategi baru dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Analisis Swot di PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik

Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategi dan penyelesaian masalah yang dapat digunakan dalam usaha bisnis ataupun banyak kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

Utamanya untuk keperluan bisnis, Analisis SWOT dipergunakan untuk peran dari faktor internal dan faktor eksternal guna menyusun strategi perencanaan dan penyelesaian masalah secara efektif. Melalui Analisis SWOT ini pelaku usaha bisnis dapat mengetahui kemungkinan persaingan dan menetapkan perencanaan bisnis kedepannya. Analisis SWOT sendiri singkatan yang berasal dari empat elemen dalam metode analisis yakni :

1. *Strength* yang berarti kekuatan dan dimiliki oleh perusahaan ini adalah :
 - Pengalaman dibanyak proyek dan banyak melakukan kerjasama dengan Perusahaan lain.
 - Kualitas yang dihasilkan dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan
 - Karyawan dan Staff memiliki kemampuan dan keahlian yang mumpuni untuk manajemen
 - Relasi yang baik dengan perusahaan besar
 - Kemampuan perusahaan untuk selalu on time pada pekerjaan kecuali customer yang melakukan kesalahan dan membuat mundur pekerjaan itu sendiri.

2. *Weakness* yang berarti kelemahan
 - Banyak pegawai dengan status pegawai harian lepas, membuat pekerja sering keluar masuk dan kadang kala perusahaan kesusahan mencari pengganti jika pesanan pekerjaan sedang banyak.
 - Laporan stok yang terkadang tidak sesuai dengan barang yang di tersedia
 - Kurang memperbarui variasi produk mesin terbaru

3. *Opportunities* yang berarti kesempatan / peluang
 - Perusahaan dengan ruang lingkup bidang dan pengerjaan Proyek konstruksi besar yang berhubungan dengan mesin dan pabrik belum banyak yang bermunculan yang setara dengan pengalaman perusahaan ini.
 - Banyak perusahaan produksi yang produksi barangnya berkembang pesat sehingga mesin dan pabriknya perlu di perbarui ulang ataupun di benahi sehingga jadi kesempatan untuk perusahaan ini masuk dan mengambil tender pekerjaan tersebut

- Banyak relasi yang sudah menjalin kerjasama berperan aktif secara langsung menjadi salah satu bentuk pengenalan perusahaan kepada konsumen secara meluas
- Promosi di iklan dan banyak mengikuti rapat tender pekerjaan dari perusahaan lain.

4. *Threats* yang berarti ancaman

- Perusahaan yang bergerak di bidang serupa banyak memberikan potongan harga di bawah rata-rata secara umum agar bisa mendapatkan pesanan pekerjaan
- Variasi pekerjaan dan pembuatan mesin dari perusahaan lain yang terus berkembang
- Kenaikan harga (material) dan upah pekerja dari pemerintah setiap tahunnya.
- Pandemi covid-19 salah satu faktor terbesar untuk penurunan ekonomi.
- Kebijakan pemerintah dan Faktor yang tidak bisa diramalkan (bencana, pandemi suatu penyakit , force major dsb).

KESIMPULAN

Penilaian analisis eksternal dibutuhkan oleh setiap kegiatan terutama suatu usaha untuk melihat ancaman yang akan dihadapi perusahaan, strategi yang perlu disiapkan dan pemilihan keputusan yang tepat berperan penting bagi jalannya usaha tersebut untuk bertahan di situasi yang tidak kondusif, pada penjelasan di atas bagaimana perusahaan (PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik) dijelaskan beberapa faktor yang memengaruhi kestabilan perusahaan di haruskan mengambil keputusan agar mampu bertahan dalam kondisi tersebut dan dapat melihat peluang serta cerdas dalam mengambil kesempatan disaat banyaknya ancaman di sekelilingnya, keputusan yang berani diambil salah satunya dengan memeberhentikan banyak keryawan/PHK juga salah satu bagian strategi dalam membuat perusahaan tetap bertahan. Namun analisis eksternal dan internal juga diperlukan perusahaan dalam setiap waktu atau periode tidak hanya dilakukan oleh perusahaan saat dalam kondisi genting, analisis bertujuan untuk mengukur usaha tersebut dalam membangun usaha kedepannya dan dalam mengembangkan strategi dilakukan secara berkala oleh pihak manajemen agar perusahaan lebih aman dan terarah..

Referensi

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 135-150.
- Khakim, M. A. (2015). Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting (Ifr) Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Indonesia Dan Di Singapura (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Khakim, M. A. (2015). Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting (Ifr) Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Indonesia Dan Di Singapura (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Khakim, M. A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN JURUSAN MANAJEMEN SEBAGAI TEMPAT KULIAH DI PERGURUAN TINGGI. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 1-5.
- Khakim, M. A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN JURUSAN MANAJEMEN SEBAGAI TEMPAT KULIAH DI PERGURUAN TINGGI. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 1-5.
- Khakim, M. A. (2022). Pelatihan Dan Konsultasi Manajemen, Bisnis Dan Keuangan Bagi Umkm Kalibata. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 525-530.
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Jurnal Akses*, 14(2).
- Khakim, M. A. (2022). PENGARUH INVESTASI DALAM PEREKONOMIAN. *Jurnal AKSES*, 14(2).
- Khakim, M. A. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PENGGUNA HANDPHONE MEREK SAMSUNG PADA MASYARAKAT MENGANTI 2018. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 18-26.
- Khakim, M. A. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PENGGUNA HANDPHONE MEREK SAMSUNG PADA MASYARAKAT MENGANTI 2018. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(2), 18-26.
- Khakim, M. A. (2022). The Effect Of Industrial Management Implementation On Msme Operational Performance In The Gresik Region. *Enrichment: Journal Of Management*, 12(4), 2770-2776
- Khakim, M. A. (2022). The effect of industrial management implementation on msme operational performance in the gresik region. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2770-2776.
- Sutedjo, A. S., & Mangkunegara, A. P. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Inti Kebun Sejahtera. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 120-129.